

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Pertama melakukan perencanaan tindakan dengan membuat modul ajar, media pembelajaran dan lembar observasi. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan apa saja yang telah direncanakan dalam perencanaan, peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Ketiga pengamatan, yaitu dengan mengamati lembar observasi, modul ajar dan lembar hasil. Yang terakhir peneliti melakukan refleksi dikarenakan siklus I belum berhasil, maka dari itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mengulangi empat komponen tadi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN 47 Korong Gadang, Kota Padang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai ketuntasan membaca pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II menjadi 92,8% adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 17,8%. Ketuntasan kemampuan membaca siswa berada pada kategori lancar dan sangat lancar. Pada siklus I persentase aktivitas guru sebanyak 70,00% meningkat pada siklus II menjadi 92,00% adanya peningkatan aktivitas guru sebesar 22,00%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 67,5% meningkat pada siklus II sebanyak 92,5%

adanya peningkatan aktivitas siswa sebesar 25,00%. Persentase aktivitas guru dan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II. Dari kesimpulan tersebut ditunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil kemampuan membaca peserta didik dengan diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

- a. Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan kemauan untuk belajar, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Bagi guru

- a. Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
- b. Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan pengelolaan waktu pada saat

proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan kepada peserta didik secara merata.

- c. Diharapkan guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* sehingga guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan peserta didik dengan bantuan media yang konkrit.

3. Bagi sekolah

- a. Diharapkan sekolah dapat lebih mewajibkan guru dalam penggunaan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik.
- b. Diharapkan sekolah dapat membangun komunikasi yang baik bersama wali murid, agar sekolah dan wali murid dapat bersama-sama membangun kelancaran proses pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning*.

4. Bagi peneliti lain

- a. Diharapkan peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media yang lebih konkrit, sehingga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pendidikan.
- b. Diharapkan peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran atau materi lainnya, sehingga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pendidikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, & Sabarti, d. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Bumi Aksara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Nurul, & Sujarwo. (2022). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD*.
- Finkle, & Torp. (2016). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasan, M. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal pencerahan*, 9 (2).
- Ridwan, D. (2015). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: UIN Press.
- Shoimin, & Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Siregar, R. A. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata DI TK Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*, 62-63.
- Subli, & Subli. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SDN 166/XI Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi: Jurnal Ilmiah Dikdaya.
- Suprihatiningrum, & Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Susanto, & Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyatno, & Undi. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf*. Jakarta: Journal of Early Childhood Education.
- Trisniwati. (2015). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Ketanggungan*. Yogyakarta: Jurnal e-Sumber Daya.